

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam dikelas 4 SDN 55 Seluma (2) Mendeskripsikan mengetahui seperti apa pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam Kelas 4 SDN 55 Seluma (3) Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci.

Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan observasi berulang.

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir mengatakan

bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk lapangan penelitian (Salim and Haidir, 2019:27-29).

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang sangat penting dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan masalah dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itulah, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian melakukan penelitian di SD 55 Seluma. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Pemanfaatan media interaktif berbasis teka-teki silang pada mata pelajaran pendidikan agama islam DI SDN 55 Seluma.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian akan dilakukan di SDN 55 Seluma. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi dimana

diadakannya program Pemanfaatan media interaktif berbasis teka-teki silang pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di SDN 55 Seluma

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara mendalam pengumpulan datanya maka sumber datanya berupa informal atau informasi yang diambil dari seseorang (Arikunto, 2010:130).

Dalam penellitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan program pemanfaatan media interaktif berbasis teka-teki silang di SDN 55 Seluma, seperti:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru PAI
- 3) Siswa Kelas IV

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pemanfaatan media interaktif berbasis teka-teki silang di SDN 55 Seluma.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui

studi Pustaka seperti buku, jurnal, dan artikel-artikel yang terkait dengan program pemanfaatan media interaktif berbasis teka-teki silang serta dokumen-dokumen yang terkait dengan SDN 55 Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah Teknik pengumpulan data Dimana peneliti turut serta langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami perilaku, interaksi, dan konteks social dari dalam (Darmadi Hamid, 2014:112).

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci dan mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perasaan informan terhadap suatu fenomena. (Darmadi Hamid, 2014:125).

3. Dokumentasi

Metode dokumen adalah Teknik pengumpulan data berupa analisis terhadap dokumen-dokumen yang relevan, seperti arsip, catatan resmi, foto, video, gambar, surat. Dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data yang diperoleh melalui observasi serta wawancara. (Darmadi Hamid, 2014: 291-292).

F. Analisis data

Analisis data merupakan proses Dimana mencari dan Menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara,catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting mana yang akan dipelajari dan membuat Kesimpulan (Sugiyono 2015:368)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan,dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan (Wiratna Sujarweni, 2014:90).

Reduksi ini menjelaskan bahwa reduksi data merupakan Langkah awal dalam analisis data kualitatif untuk menyederhanakan dan memfokuskan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Sajian data (display data)

Supaya mendapat gambaran yang jelas tentang data keseluruhan, yang pada akhirnya akan dapat menyusun kesimpulan, maka peneliti berusaha menyusunnya ke dalam penyajian data dengan baik dan jelas agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Verifikasi data

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan keabsaan data

1. Kreadibilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, data dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika dilapangan ditemukan bahwa terdapat evaluasi penggunaan media interaktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih dalam Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, ananisis kasus negatif. menggunakan bahan referensi dan memer check.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu.

- 1) Triangulasi sumber, membandingkan data dari narasumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi Teknik, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sekaligus.
- 3) Triangulasi waktu, pengumpulan data dilakukan dalam waktu berbeda untuk melihat konsistensi.(Tjutju, 2012:88).

2. Transferabilitas

Transferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai sendiri oleh penelitiannya melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi. Istilah keterwakilan (representasi) dan generalisasi didekati secara berbeda dalam penelitian kualitatif dan perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel untuk memungkinkan diterapkannya hasil penelitian kualitatif pada kelompok lain.

3. Dependabilitas

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi data; artinya, hasil penelitian dapat diandalkan apabila peneliti ini melakukan penelitian yang sama dalam konteks yang serupa dan mendapatkan hasil yang relative sama. (Arikunto, 2010-174).

4. Konfirmabilitas

Objektivitas/konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjectibitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya. Beberapa peneliti kualitatif lebih mengarahkan kriteria konfirmabilitas mereka dalam kerangka kebersamaan pandangan dan pendapat terhadap topik yang diteliti atau meneitikberatkan pada pertanyaan sejauh mana dapat di peroleh persetujuan diantara beberapa peneliti mengenai aspek yang sedang dipelajari

H. Tahapan-tahapan penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui (Nursanjaya, 2021:42) adalah, sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif ini berdasarkan pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya

bersifat sangat fleksibel.

2. Menentukan setting subjek penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bersinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data sesuai.

4. Penyajian data.

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh karena itu, ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik (Nursanjaya, 2021:42).